

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 4. Latar Belakang

Pada suatu sistem aktivitas organisasi, potensi Sumber Daya Manusia memegang peranan yang sangat penting dan merupakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu organisasi harus memperlakukan Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Karena kunci sukses suatu perusahaan tidak hanya terletak pada keunggulan teknologi dan dana saja, campur tangan manusia merupakan faktor yang paling penting.

Dalam suatu organisasi, karyawan merupakan aset terpenting dalam pencapaian tujuan, dimana karyawan mampu menghasilkan produktivitas yang baik dapat memberikan kontribusi besar dalam menjalankan aktivitas organisasi. Rencana yang sebelumnya sudah direncanakan oleh suatu organisasi akan berjalan lancar jika setiap anggota organisasi didalamnya memiliki kerjasama dan koordinasi yang terintegrasi dengan baik yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara langsung maupun tidak langsung.

Perhatian terhadap nilai dan sikap juga mulai mendapat tempat. Kerjasama yang menggembarakan, perbaikan kualitas, saling menghormati dan manajemen partisipatif. Banyak sekali organisasi-organisasi yang menyadari pentingnya hal ini dan sedang melakukan perubahan-perubahan yang sesuai.

Penilaian prestasi kerja (*performance appraisal*) adalah proses oleh organisasi untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan. Penilaian prestasi kerja yang dilaksanakan dengan baik dan tertib dapat membantu

meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas organisasional dari karyawan. Hal ini tentu saja akan menguntungkan organisasi yang bersangkutan, paling tidak para karyawan akan mengetahui sampai dimana dan bagaimana prestasi kerjanya dinilai oleh atasan atau tim penilai. Kelebihan maupun kekurangan yang ada akan memotivasi mereka untuk mendapat kemajuan-kemajuan dimasa yang akan datang.

Motivasi merupakan daya pendorong bagi setiap anggota organisasi agar mau dan rela mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyatukan dan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain. Manajer perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan organisasi.

Memasuki era persaingan yang sangat ketat kinerja sangat diutamakan, oleh karena itu karyawan semakin dituntut untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu yang didasari beberapa kemungkinan seperti standar target, sasaran dan kriteria yang ditentukan dan disepakati bersama. Apabila karyawan tidak melakukan pekerjaannya dengan baik, maka instansi yang menaunginya akan mengalami kegagalan.